

JCI Daily Data

11-December		7,464.75
Change (dtd/ytd)	0.15%	2.64%
Volume (bn/shares)		26.48
Value (tn IDR)		16.29
Net Buy (Sell, bn IDR)		496.00

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,148.6	-0.22	17.14
S&P 500	6,084.2	0.82	27.56
Nasdaq	20,033.6	1.75	33.46
FTSE 100	8,301.6	0.26	7.35
Nikkei	39,394.5	0.07	17.72
HangSeng	20,155.1	-0.77	18.23
Shanghai	3,432.5	0.29	15.38
KOSPI	2,442.5	1.02	-8.01

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,905	0.20	3.34
EUR/USD	1.051	-0.26	-4.82
GBP/USD	1.277	-0.11	0.27
USD/JPY	152.26	0.28	7.96

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.949	6.30	46.70
US	4.267	4.10	40.10
UK	4.318	-0.40	77.90
Japan	1.059	-0.10	44.30

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70.3	2.48	-1.90
Gold (USD/Onc)	2,756.7	2.42	33.06
Nickel (USD/Ton)	15,831.5	0.24	-4.65
CPO (MYR/Ton)	5,113.0	-1.01	37.41
Tin (USD/Mtr Ton)	29,918.0	0.00	17.72
Coal (USD/Ton)	132.5	-0.56	-9.49

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0.15% ke level 7,464.75
- Imbal hasil SBN naik +0.6674bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 15,905.
- Inflasi AS sesuai ekspektasi, pasar menantikan rencana pemangkasan suku bunga The Fed. Serta, harga produsen Jepang naik paling tinggi dalam 16 bulan terakhir.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Rabu (11/12) sebesar +0.15% di level 7,464, berhasil melanjutkan tren penguatan selama empat hari berturut-turut. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR496 miliar atau *net buy* (ytd) tumbuh menjadi IDR23.51 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan ditopang oleh sektor property & real estate (+1.48%) disusul sektor energi serta sektor barang konsumen non-primer masing-masing sebesar +0.33% dan +0.31%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik tipis +0.02% pada perdagangan hari Rabu (11/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.20% di level Rp15,905 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu pasar akan menanti arah kebijakan The Fed setelah rilis sejumlah data perekonomian AS termasuk inflasi yang tumbuh sesuai dengan perkiraan. Selain itu, rupiah yang terus terdepresiasi ditengah rilis data ekonomi AS berpotensi meningkatkan ketidakpastian pasar. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi akan bergerak mixed dengan potensi rawan terkoreksi. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.380 – 7.500 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

Tingkat Inflasi AS Naik Menjadi 2,7% Sesuai Ekspektasi.

Tingkat inflasi tahunan di AS naik selama 2 bulan berturut-turut menjadi 2,7% pada November 2024 sesuai dengan ekspektasi. Kenaikan ini sebagian dipengaruhi oleh efek dasar yang rendah dari tahun lalu. Biaya energi turun lebih sedikit (-3,2% vs -4,9% di bulan Oktober), terutama karena bensin (-8,1% vs -12,2%) dan bahan bakar minyak (-19,5% vs -20,8%) sementara harga gas alam naik 1,8%, dibandingkan dengan 2%. Secara bulanan, IHK naik 0,3%, kenaikan terbesar sejak April sesuai dengan perkiraan. Indeks untuk tempat tinggal naik 0,3%, menyumbang hampir 40% kenaikan. Dan IHK inti naik 3,3%. (Trading Economics)

Harga Produsen Jepang Naik Paling Tinggi dalam 16 Bulan Terakhir.

Harga produsen di Jepang naik 3,7% yoy pada November 2024, menyusul pertumbuhan 3,6% yang direvisi naik pada bulan sebelumnya dan melebihi perkiraan pasar sebesar 3,4%. Ini adalah bulan ke-45 inflasi produsen secara berturut-turut, menandai angka tertinggi sejak Juli 2023, karena biaya naik lebih lanjut untuk sebagian besar komoditas. Secara bulanan, harga produsen naik 0,3%, bertahan stabil selama tiga bulan berturut-turut dan melampaui perkiraan 0,2%. (Trading Economics)

Inflasi AS Sesuai Ekspektasi, Begini Nasib Rencana Pemangkasan Suku Bunga The Fed.

Data inflasi Amerika Serikat (AS) kemungkinan akan membuat bank sentral AS, The Federal Reserve (The Fed), lebih berhati-hati tentang laju pemotongan suku bunga. Investor masih berharap bank sentral AS memangkas biaya pinjaman sebesar seperempat poin persentase atau 25 basis poin pekan depan setelah laporan baru menunjukkan inflasi naik pada November sesuai dengan ekspektasi. Namun, tekanan harga yang terus-menerus juga telah menggarisbawahi kekhawatiran bahwa kemajuan menuju target 2% bank sentral AS mungkin terhenti. Kekhawatiran tersebut dapat mendorong pejabat untuk mengendalikan jumlah pemotongan suku bunga yang mereka antisipasi pada 2025 sambil menunggu konfirmasi lebih lanjut bahwa inflasi berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan mereka. Para pembuat kebijakan akan merilis prakiraan dan proyeksi suku bunga baru pada akhir pertemuan mereka pada tanggal 17-18 Desember di Washington. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

XL (EXCL) & Smartfren (FREN) Akhirnya Ungkap Rancangan Merger ke Publik.

PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), dan PT Smart Telecom (ST) mengungkapkan ringkasan rancangan penggabungan usaha alias merger ketiga perusahaan. Adapun ST saat ini dimiliki Smartfren (FREN) sebesar 99,9974% saham, dan sisanya 0,0026% saham dipegang PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau PT Inti. Nantinya, perusahaan yang menerima penggabungan adalah XL Axiata (EXCL) dengan nama perusahaan penerima penggabungan adalah PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk yang merupakan perubahan nama dari PT XL Axiata Tbk. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 15 April 2025, kecuali ditangguhkan oleh para pihak dalam perjanjian penggabungan bersyarat karena penundaan penerbitan pernyataan efektif dan/atau persetujuan peraturan lainnya. (Investor Daily)

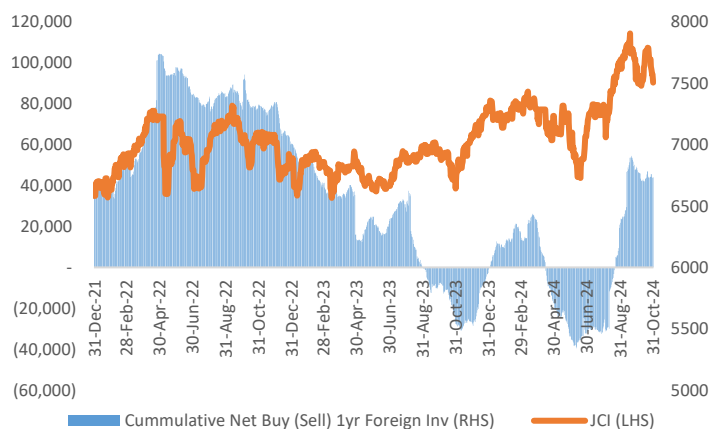
MR DIY (MDIY) Patok Harga IPO Rp1.650 per Saham.

PT Daya Intiguna Yasa Tbk. (MDIY) mematok harga IPO di batas bawah yakni Rp1.650 per saham sehingga memperoleh dana sebesar Rp4,15 triliun. Dalam prospektus ringkas yang dipublikasikan Kamis (12/12/2024), PT Daya Intiguna Yasa Tbk. (MDIY) melaporkan telah menyelesaikan proses penawaran awal dalam rangka penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO) pada 25 November hingga 3 Desember 2024. Periode penawaran umum saham perdana MR DIY akan berlangsung pada 13—17 Desember 2024. Perseroan menjadwalkan akan melantai di Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2024. Adapun, seluruh dana yang diperoleh dari IPO, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan untuk ekspansi bisnis. (Bisnis Indonesia)

Emiten Grup Sinar Mas (DUTI) Akan Bagi Dividen.

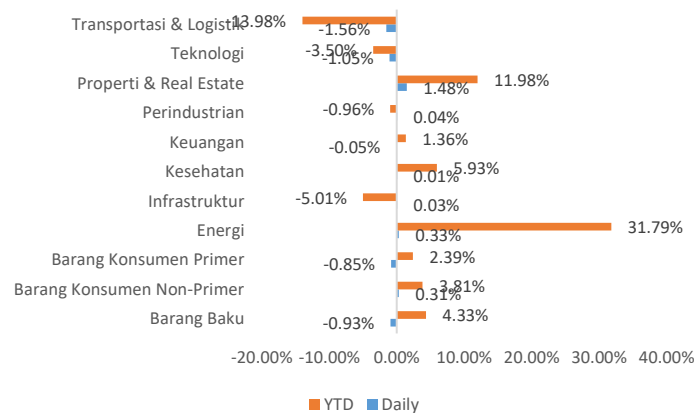
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) akan membagikan dividen interim tahun buku 2024 senilai total Rp 703 miliar atau Rp 380/saham. Cum dividen Duta Pertiwi (DUTI) di pasar reguler dan pasar negosiasi jatuh pada 12 Desember 2024 ini. Daftar pemegang saham yang berhak atas dividen DUTI pada 16 Desember 2024 pukul 16.00 WIB. Direktur Duta Pertiwi (DUTI) Handoko Wibowo menjelaskan bahwa pembagian dividen interim tersebut berdasarkan keputusan direksi dan keputusan dewan komisaris tertanggal 2 Desember 2024. Data keuangan per 30 September 2024 yang mendasari pembagian dividen di antaranya laba bersih Rp 704,74 miliar. (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



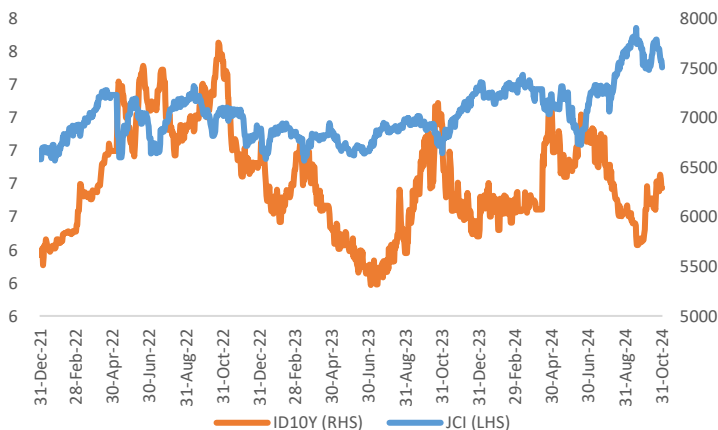
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



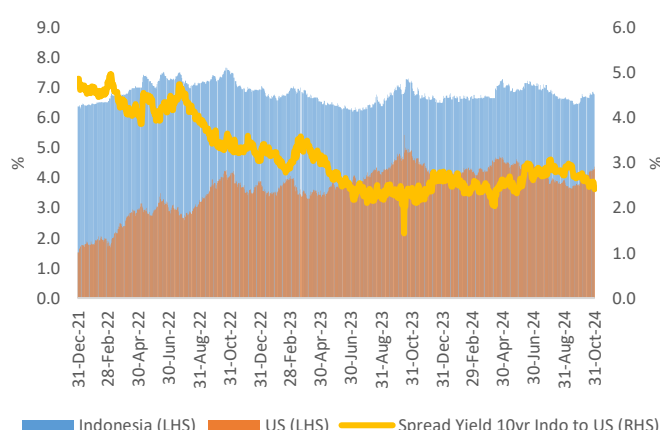
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



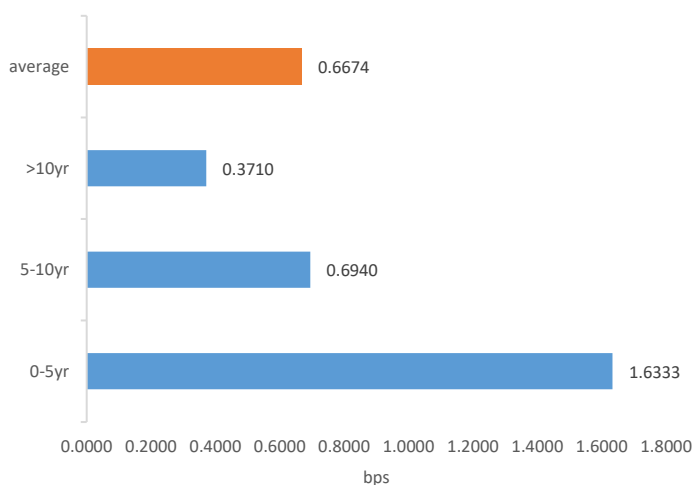
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



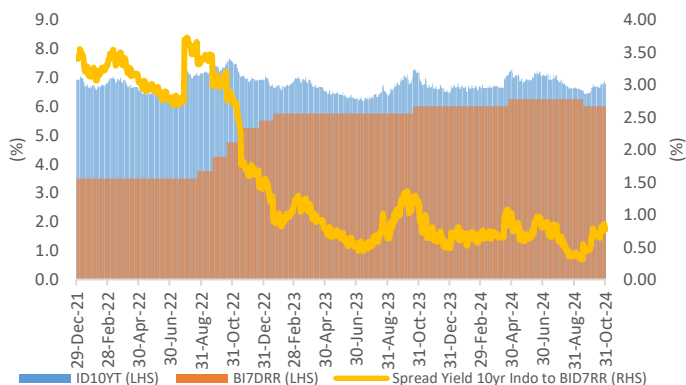
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



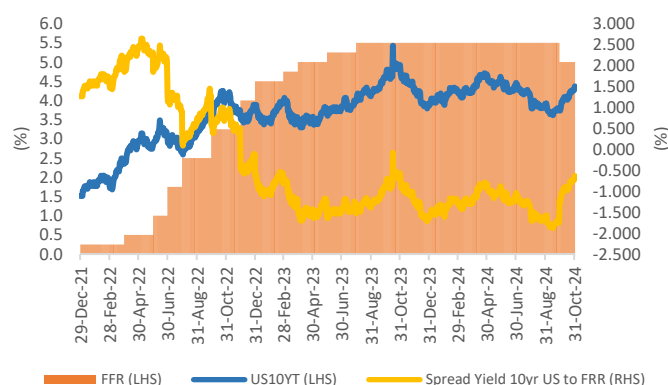
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SSTM	228	170	34.12
2	CINT	240	179	34.08
3	TRUS	620	496	25.00
4	GPSO	1,165	935	24.60
5	SURI	60	50	20.00
6	LRNA	193	163	18.40
7	HALO	58	50	16.00
8	SATU	258	224	15.18
9	GULA	400	352	13.64
10	TMPO	212	187	13.37

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SHIP	1,050	1,195	-12.13
2	RSGK	1,050	1,180	-11.02
3	DSNG	1,095	1,185	-7.59
4	PALM	370	398	-7.04
5	SAPX	2,410	2,580	-6.59
6	AADI	9,600	10,275	-6.57
7	GEMA	232	248	-6.45
8	PNGO	1,700	1,800	-5.56
9	AKSI	322	340	-5.29
10	SRTG	2,510	2,650	-5.28

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	SILO	2,984	18.31
2	AADI	1,863	11.44
3	BBRI	932	5.72
4	GOTO	663	4.07
5	PANI	609	3.74
6	TLKM	445	2.73
7	ADRO	428	2.63
8	BMRI	417	2.56
9	BBCA	416	2.55
10	BUMI	360	2.21

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	128,311	9.56
2	AADI	75,510	5.63
3	SATU	46,110	3.44
4	ADRO	42,500	3.17
5	BBRI	39,542	2.95
6	BTEK	33,542	2.50
7	SCMA	30,492	2.27
8	GOTO	29,978	2.23
9	PANI	25,827	1.92
10	PSAB	23,457	1.75

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.8494	100.0822	6.8166	100.2060	6.4876	101.4630
FR0100	02/15/34	6.9266	97.9635	6.8909	98.1972	6.6967	99.4972
FR0098	06/15/38	7.0439	100.6984	7.0003	101.0755	6.8622	102.2899
FR0097	06/15/43	7.0631	100.6322	7.0860	100.3956	6.9181	102.1367

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.4564	6.5679	6.8439	7.4212	8.9107	6.6217	6.9084	7.5154	8.9942
1	6.6704	6.9047	7.2134	8.5604	9.9667	6.9693	7.3198	8.6716	10.0541
2	6.7617	7.0480	7.4143	8.9757	10.4954	7.1213	7.5281	9.0620	10.5743
3	6.8048	7.1392	7.5552	9.2332	10.8261	7.2216	7.6646	9.3305	10.9054
4	6.8380	7.2367	7.6882	9.4627	11.0948	7.3259	7.7925	9.5766	11.1780
5	6.8718	7.3454	7.8205	9.6583	11.3238	7.4376	7.9219	9.7779	11.4090
6	6.9067	7.4562	7.9467	9.8082	11.5117	7.5473	8.0474	9.9231	11.5952
7	6.9407	7.5595	8.0605	9.9139	11.6580	7.6466	8.1618	10.0187	11.7370
8	6.9715	7.6495	8.1580	9.9836	11.7666	7.7307	8.2607	10.0776	11.8398
9	6.9982	7.7241	8.2381	10.0276	11.8442	7.7987	8.3424	10.1122	11.9114
10	7.0202	7.7834	8.3019	10.0542	11.8979	7.8515	8.4077	10.1317	11.9597

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/12/2024	EA	ECB Press Conference	December	-	-
12/12/2024	US	PPI MoM	November	0.2%	0.2%
12/12/2024	EA	ECB Interest Rate Decision	December	3.4%	3.15%
12/12/2024	EA	Deposit Facility Rate	December	3.25%	3%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.